Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 2 Juni 2024 e-ISSN : xxxx.xxxx journal.unram.ac.id

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

Id'ha Khairunnisa, Muhdin, Burhanudin
Fakultas Ekonomi dan BisnisUniversitas Mataram
E-mail: khairunnisaidha@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Scoial Responsibility*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan metode pengumpulan data yaitu sampel survei dan alat analisis dengan bantuan program *SPSS Versi 26.0*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 sejumlah 84 perusahaan dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh 11 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan uji analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham, (2) *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, dan (3) *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility, Return On Equity, Debt To Equity Ratio,*Harga Saham

ABSTRACK

This research aims to test and analyze the effect of Corporate Scoial Responsibility, Return On Equity, and Debt To Equity Ratio on stock prices in Food and Beverage Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. This type of research is quantitative research which is associative in nature with data collection methods, namely survey samples and analysis tools with the help of the SPSS Version 26.0 program. The population in this study were Food and Beverage Sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022 totaling *84 companies with a sampling method, namely purposive sampling, based on the criteria set, 11 sample companies in total were obtained. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. Based on the data analysis test it can be concluded that: (1) Corporate social responsibility has a negative and insignificant effect on stock prices, (2) Return On Equity has a positive and significant effect on stock prices, and (3) Debt To Equity Ratio has a positive and significant effect on stock prices.*

Keywords : Corporate Social Responsibility, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Stock Price

Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 2 Juni 2024
e-ISSN : xxxx.xxxx
journal.unram.ac.id

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan akan dipaksa untuk mengelola bisnisnya untuk bertahan dalam persaingan pasar. Karena persaingan yang ketat, bisnis harus memiliki dana yang cukup besar untuk mengembangkan produksi dan kegiatan lainnya. Akibatnya, perusahaan harus mencari sumber pembiayaan yang dapat memberikan dana yang cukup besar. Penarikan dana dari luar perusahaan (sumber eksternal) adalah salah satu cara untuk mendapatkan dana. Dana dari luar perusahaan dapat berasal dari pasar modal.

Untuk bisnis, pasar modal adalah salah satu opsi sumber dana yang tersedia. Pasar modal memungkinkan transaksi investasi jangkah panjang seperti saham, obligasi, reksadana, dan instrument derivatif. Pemanfaatan sejumlah dana atau sumber daya lainnya untuk menyediakan barang, jasa, atau terhadap pihak lain dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang dikenal sebagai investasi. Investasi saham adalah salah satu jenis investasi yang paling populer. Pasar modal adalah tempat di mana bisnis dapat menanamkan kepentingannya dalam masyarakat. Salah satu cara masyarakat terlibat dalam pasar modal adalah dengan membeli saham yang ditawarkan pasar modal.

Berinvestasi di pasar modal dalam bentuk saham memiliki risiko yang begitu besar karena pergerakan harga suatu saham tidak dapat diprediksi secara pasti. Namun sesuai dengan prinsip investasi bahwa semakin tinggi risiko yang ditanggung investor, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian atau return yangdiperoleh dari investasi tersebut. Perusahaan yang memperdagangkan sahamnya di pasar modal selalu 2 berusaha untuk membuat nilai sahamnya setinggi mungkin untuk menarik banyak investor untuk menanamkan modal di dalamnya. Karena perusahaan terus berkembang, investor ingin mendapatkan keuntungan dari investasi mereka. Perusahaan yang sukses akan meningkatkan permintaan saham, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga sahamnya.

Pada dasarnya, tujuan utama manajemen perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham yaitu berupa memaksimalkan harga saham biasa perusahaan (Brigham dan Houston, 2009). Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*),

Harga terendah (*low price*), dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.

Harga saham menjadi sangat penting bagi investor karena mempunyai konsekuensi ekonomi dimana setiap perubahannya akan ikut merubah kesempatan yang akan diperoleh investor di masa depan. Pada Perusahaan yang sudah listing di pasar modal, harga saham yang diperdagangkan di sana merupakan penanda dari nilai perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham, maka perusahaan tersebut juga semakin tinggi nilainya. Jika harga saham tinggi, maka nilainya pun juga ikut tinggi, hal tersebut berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan pasar. Namun sebaliknya, jika harga saham menurun atau rendah, maka secara otomatis nilai perusahaan juga ikut turun. Naik turunnya harga saham ini juga dapat digunakan untuk mengetahui kesejahteraan para pemegang saham di suatu perusahaan.

Eipstein dan Freedman (1994) seperti yang dikutip Cheng dan Cristiawan (2008), menemukan bahawa investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan, sehingga manajemen perusahaan saat ini diharapkan selain mampu mengelola atas dana yang diberikan, juga mampu memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan alam dan sosial. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah praktik bisnis yang melibatkan perusahaan dalam kegiatan sosial, lingkungan, dan ekonomi yang bertujuan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat, lingkungan, dan stakeholder lainnya. Dalam penelitian ini peneliti memilih *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variable penelitian.terhadap harga saham. Terdapat penelitian yang mengkaji lebih dalam hubungan CSR terhadap kinerja pasar saham yang merefleksikan nilai dari suatu perusahaan yaitu penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap harga saham dilakukan oleh Anwar et al. (2013) serta Sugiarto dan Mas'ud (2016) membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap harga saham, namun hasil penelitian Hidayansyah et al. (2015) Zaccheaus et al. (2014) dan menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pada penelitian ini, rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan persentase perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2019) dan Apriyani (2021) bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Dewi, dkk (2022) bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pada penelitian ini, rasio *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Semakin tinggi DER berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh

Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 2 Juni 2024
e-ISSN : xxxx.xxxx
journal.unram.ac.id

Dewi (2022) dan Suwarno (2023) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Robbi (2023) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Alasan peneliti memilih perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena pada tahun 2019- 2022 perusahaan sub sektor makanan dan minuman menunjukkan sentimen yang positif Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat terdapat 9 sektor usaha di Indonesia, dimana industri makanan dan minuman merupakan salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang sector usaha yang menyediakan peralatan dan kebutuhan rumah tangga. Kebutuhan masyarakat akan kebutuhan sehari-hari seperti makanan dan minuman sangat dibutuhkan karena salah satu kebutuhan yang harus selalu dipenuhi. Dengan demikian, sector makanan dan minuman mempunyai peluang untuk terus tumbuh dan berkembang.. Samrotun (2015) juga menyatakan bahwa satu burung ditangan lebih berharga daripada seribuburung di udara.

***Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa suatu organisasi, khususnya perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap *stakeholder*-nya yaitu konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan seharusnya tidak hanya berbentuk tindakan memaksimalkan laba untuk kepentingan pemegang saham (stakeholder), namun lebih luas lagi bahwa kesejahteraan yang dapat diciptakan oleh perusahaan sebetulnya tidak terbatas kepada kepentingan pemegang saham, tetapi juga untuk kepentingan stakeholder, yaitu semua pihak yang mempunyai keterkaitan atau klaim terhadap perusahaan (Untung, 2008 dalam Waryanti, 2009). Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut : (Haniffa *et al*, 2005 dalam (Wibisono, 2023)).

$$CSRDIj = \frac{\sum Xij}{nj}$$

***Return On Equity* (ROE)**

Pada penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan oleh *Return On Equity (ROE*) yang merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimilikinya, jika semakin besar maka semakin baik pengelolaan modalnya. *Signaling Theory* menyebutkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga akan mendapatkan respon yang positif dari investor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rasio return on equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi pemegang saham. ROE dianggap sebagai proxy untuk kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. ROE merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{Total\ Equity}\ x\ 100\%$$

***Debt To Equity Ratio* (DER)**

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu persentase perbandingan antara total hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian ini pada tahun 2019-2022. Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{Total\ Ekuitas}\ x\ 100\%$$

Harga Saham (*Closing Price*)

Menurut Jogiyanto (2015: 68) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Widoatmojo (2015: 20) harga saham ditentukan oleh perkembangan perusahaan penerbitnya. Jika perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang tinggi, maka akan memungkinkan bagi perusahaan menyisihkan keuntungannya sebagai dividen dengan jumlah yang tinggi juga. Pembagian dividen yang tinggi akan membuat investor dan calon investor tertarik, sehingga permintaan atas saham meningkat. 20 Adapun peningkatan harga saham ini akan memungkinkan pemegang saham (stockholder) mendapatkan capital gain. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham adalah harga dari selembar saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Apabila tingkat permintaan pembelian saham yang dilakukan oleh investor semakin meningkat, maka harga saham akan cenderung semakin naik, namun sebaliknya apabila semakin tinggi tingkat penjualan atau investor yang akan melepaskan suatu saham, maka harga saham cenderung bergerak turun. Pada penelitian ini, harga saham yang digunakan yaitu harga pasar saham (*market price*) yang berdasarkan harga penutupan pada setiap akhir tahun (*closing price*) atau apabila pasar suatu efek sudah tutup.

Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 2 Juni 2024 e-ISSN : xxxx.xxxx journal.unram.ac.id

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian asosiatif kausal (sebab akibat) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian assosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bu rsa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pada sub sector makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 sebanyak 84perusahaan. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* di atas, maka terpilih ada **11 (sebelas)** perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria tersebut yang dapat digunakan sebagai sample dalam penelitian.

Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam menganalisis data, yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas, analisis regresi, uji hipotesis yang terdiri dari uji statistik t (Parsial), uji F kelayakan model, dan uji koefisien determinasi (R2). Alat bantu dalam menganalisis data pada penelitian ini mengunakan *Statistical Package for the Sociaty Sciences* (SPSS). Berikut model persamaan analisis regresi linear berganda:

$$Y = a + b1X1+b2X2+b3X3+e$$

HASIL PENELITIAN

Analisis statistik deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	44	4.40	40.66	17.6580	11.12963
ROE	44	.41	27.40	14.0282	6.52289
DER	44	10.85	125.00	58.8911	36.48502
HARGA SAHAM	44	204	10025	3101.70	3048.756
Valid N (listwise)	44				

Berdasarkan tabel 1 harga saham yang diukur dengan *closing price* dapat diketahui nilai minimum harga saham sebesar Rp 204 dan nilai maksimum sebesar Rp 100.25. Nilai standar deviasi sebesar 3048.756% lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 3101.70% artinya memiliki sebaran data yang rendah. Besarnya nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum dan nilai maksimum sebesar 40.66%. Kemudian nilai rata-rata (*mean)* sebesar 17.6580%. Nilai standar deviasi 11.12963% menunjukkan angka lebih kecil dari nilai rata-rata *(mean)* yaitu sebesar 17.6580% yang menadakan bahwa variable CSR memiliki sebaran data yang rendah. Besarnya nilai *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0.41% dan nilai maksimum sebesar 27.40%. Nilai standar deviasi 6.52289% menunjukkan angka lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 14.0282% yang menadakan bahwa variable ROE artinya memiliki sebaran data yang rendah. Besarnya nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 10.85% dan nilai maksimum sebesar 125.00%. Nilai standar deviasi sebesar 36.48502% menunjukkan angka lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 58.8911% yang menadakan bahwa variable DER artinya memiliki sebaran data yang rendah.

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94538938
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.097
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05), yaitu nilai sig sebesar 0,200 Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam model regresi ini berdistribusi normal.

Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 2 Juni 2024
e-ISSN : xxxx.xxxx
journal.unram.ac.id

Uji Multikolinearitas
Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]				Kesimpulan
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	CSR	.994	1.006	Tidak terjadi Multikolinieritas
	ROE	.960	1.042	Tidak terjadi Multikolinearitas
	DER	.955	1.047	Tidak terjadi Multikolinearitas

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variable bebas mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas
Tabel 4 Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.196	.659		-.297	.768
	CSR	.083	.126	.102	.659	.514
	ROE	.107	.105	.161	1.027	.311
	DER	.127	.110	.181	1.151	.256

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui hasil output masing-masing nilai sig masing-masing variable lebih besar daripada 0.05. Sehingga disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi
Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566[a]	.321	.270	.98020	1.892

Nilai *Durbin-Watson* dengan jumlah data pengamatan 44 (N=44) dan jumlah variabel bebas 3 (k=3), nilai dU adalah sebesar 1,6647. Berdasarkan tabel 4.6 Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi. Nilai du < dw < 4-du (1,6647 < 1,892 < 2,3353) sehingga disimpulkan model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda
Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.456	1.209		3.686	.001
	CSR	-.177	.231	-.100	-.768	.447
	ROE	.772	.192	.535	4.021	.000
	DER	.420	.202	.277	2.081	.044

Persamaan regresi linier berganda ditunjukkan sebagai berikut:

Harga Saham = 4.456 -0.177CSR + 0.772ROE + 0.420DER

Dapat dijelaskan dari persamaan regresi: Penjelasan persamaan di atas menunjukkan bahwa :

a) Constanta = 4.456, yang artinya CSR, ROE dan DER sama dengan nol, maka harga saham sebesr Rp 4.456,
b) Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel CSR adalah -0.177% artinya jika CSR (X1) naik 1% maka harga saham (Y) akan turun sebesar Rp 177.
c) Koefisien regresi variabel ROE adalah 0.772 %, artinya jika ROE (X2) naik 1% maka hargasaham (Y) akan naik sebesar 0.772 rupiah,
d) Koefisien regresi variabel DER adalah 0.420%,

artinya jika DER (X3) naik 1% maka harga saham (Y) akan naik sebesar Rp 0.420.

Uji F
Tabel 7 Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.144	3	6.048	6.295	.001[b]
	Residual	38.432	40	.961		
	Total	56.576	43			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji Anova pada model regresi ini menghasilkan output signifikansi 0.001. Maka dapat disimpulkan bahwa 0.001 < 0,05 dan f hitung lebih besar dari f tabel 2,84 (6.295 > 2.84 sehingga model regresi ini dinyatakan layak atau *fit* untuk digunakan.

Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 2 Juni 2024
e-ISSN : xxxx.xxxx
journal.unram.ac.id

Uji T
Tabel 8 Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.456	1.209		3.686	.001
	CSR	-.177	.231	-.100	-.768	.447
	ROE	.772	.192	.535	4.021	.000
	DER	.420	.202	.277	2.081	.044

Berdasarkan hasil uji t keberpengaruhan pada *variable Corporate Social Responsibility, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio* diatas menunjukkan bahwa:

1. Variable X1 yaitu *corporate social responsibility* (CSR) dengan nilai t hitung sebesar -0.768 (negatif). Nilai signifikansi sebesar 0.447 dimana lebih besar dari 0.05 atau 0.447 > 0.05 (tidak signifikan). Hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa diduga *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham ditolak.
2. Variable X2 yaitu *Return On Equity* (ROE) dengan nilai t hitung sebesar 4.021 (positif). Nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05 atau 0.000 < 0.05 (signifikan). Hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa diduga *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham diterima.
3. Variable X3 yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan nilai t hitung sebesar 2.081 (positif). Nilai signifikansi sebesar 0.044 dimana lebih kecil dari 0.05 atau 0.044 < 0.05 (Signifikan). Hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa diduga *Debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566[a]	.321	.270	.98020

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10 diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0.270. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yang terdiri dari *Corporate Social Responsibility*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 27% sedangkan sisanya sebesar 73% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *adjusted* R^2 sebesar 27.0% dibawah nilai *adjusted* R^2 yang baik yaitu sebesar >50% .

PEMBAHASAN

Pengaruh Corporate social responsibility Terhadap Harga Saham

Dengan nilai hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan diperoleh sebuah nilai koefisien *corporate social responsibility* sebesar -0.177 dengan nilai t hitung -0.768 dan tingkat signifikansi 0.447. Karena nilai sig > 0.05 (0.447 > 0.05) Sehingga dapat disimpulkan bahwa dapat dinyatakan H1 ditolak. Dimana *corporate social responsibility* (X1) tidak berpengaruh secara signifikasi terhadap harga saham (Y) artinya peningkatan CSR tidak diikuti dengan peningkatan harga saham. CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya CSR tidak berdampak langsung pada harga saham. Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayansyah *et al*. (2015) Zaccheaus *et al*. (2014) dan menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun tidak konsisten penelitian yang dilaukan oleh Maratus (2021) menunjukkan pengaruh CSR berhubungan positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Dengan nilai hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan diperoleh sebuah nilai koefisien *Return On Equity* sebesar 0.772 dengan nilai t hitung 4.021 dan tingkat signifikansi 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dapat dinyatakan H2 diterima. Karena nilai sig < 0.05 (0.000 < 0.05) Dimana *Return On Equity* (X2) berpengaruh secara signifikasi terhadap harga saham (Y) artinya rasio tersebut mampu digunakan untuk memprediksi harga saham dimasa mendatang.

Return on equity (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dalam menghasilkan laba. Jika nilai ROE tinggi maka investor akan menilai bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dengan ekuitas yang dimilikinya, sehingga akan dapat memakmurkan para pemegang saham. Maka ini terlihat dari hasil yang menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai ROE maka harga saham akan meningkat.

Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2019) dan Apriyani (2021) yang menyatakan bahwa *Return on equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. namun berbeda dengan penilitian Portamuan (2021) menunjukkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Dengan nilai hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan diperoleh sebuah nilai koefisien *Debt To Equity Ratio* sebesar 0.420 dengan nilai t hitung 2.081 dan tingkat signifikansi 0.044. Karena nilai sig < 0.05 (0.044 < 0.05) Sehingga dapat disimpulkan bahwa dapat dinyatakan H3 diterima. Dimana *Debt To Equity Ratio* (X3) berpengaruh secara signifikasi terhadap harga saham (Y) artinya rasio tersebut mampu digunakan untuk memprediksi harga saham dimasa mendatang.

Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 2 Juni 2024
e-ISSN : xxxx.xxxx
journal.unram.ac.id

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dengan modal yang dimiliki DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pihak luar yang mendanai kegiatan usahanya sehingga beban perusahaan juga meningkat. Hal ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER bukan sebagai penghambat atau pemicu minat dari investor untuk membeli saham dan tidak akan mempengaruhi perubahan harga saham.
Hal ini sejalan dengan teori struktur modal yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller tahun 1963, dimana MM memasukkan faktor pajak dalam teorinya yang mengemukakan bahwa penggunaan hutang dapat memberikan penghematan pajak yang akan meningkatkan nilai perusahaan yang berarti harga saham juga meningkat, selama penggunaan hutang tersebut masih dalam batas (struktur modal optimal). (Brigham dan Houston, 2009).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Partomuan (2021), Dewi dan Suwarno (2021) menunjukkan bahwa DER bepengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun berbeda dengan penilitian Fatabi, dkk (2022) menunjukkan bahwa DER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai "Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Return On Equity*, *dan Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022" menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan program *SPSS version 26.0 for Windows*, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1 Variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak.
2 Variabel *Return On Equity* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.
3 Variabel *Debt To Equity Ratio* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah dalam penelitian ini memiliki empat variabel dengan tiga variabel independen dan satu variabel dependen sehingga dalam melakukan analisis regresi menghasilkan output nilai R square dan adjusted R square yang rendah pada pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya terbatas, hal ini menyebabkan hasil penelitian yang belum mampu untuk memberikan gambaran secara lebih luas mengenai bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini menandakan bahwa pada penelitian ini sebenarnya masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel bebas selain dari variabel yang diteliti pada penelitian ini. Selain itu, dalam menentukan pengungkapan nilai corporate social responsibility terdapat unsur subjektivitas pada penilaian indeks , masih sedikit perusahaan di Indonesia yang mengungkapkan CSR sesuai dengan pedoman Global Reporting Initiative (GRI). 4 dan Perusahaan yang menjadi sampel penelitian hanya dari perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman.

SARAN

Saran penulis apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, yaitu sebaiknya perlu menggunakan data dan sampel yang lebih luas dari berbagai jenis perusahaan go public dari perusahaan manufaktur. Hal ini dimaksudkan agar simpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian pada jenis industri yang berbeda agar dapat mengetahui informasi yang beragam. Selain itu, kurangnya jumlah variabel bebas dalam penelitian ini mengakibatkan nilai *Adjusted R Square* sangat rendah, jadi diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah variabel bebas yang nantinya akan mampu membantu untuk menaikan nilai dari *Adjusted R Square* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2017). Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan, I*, 47-54.

Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilita Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), XII*, 1-10.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku Satu Edisi Kesepuluh.* Jakarta: Salemba Empat.

Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK), Vol 1*, 472-482.

Djannah, E., Roni, Maftukhin, Harini, D., & Mulyani, I. D. (2019). Analisis Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham. *Journal Of Accounting and Finance (JACFIN), I*, 25-32.

Faila, I., & Djawoto. (2017). Pengaruh ROI,ROE,TATO Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, IX*, 2-16.

Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 2 Juni 2024
e-ISSN : xxxx.xxxx
journal.unram.ac.id

Fatabi, R. D., Tara, N. A., & Kusumayadi, I. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2020. *Unram Management Review, II*, 79-88.

Freeman. (2004). *Stakeholder Theory and The Corporate Objective Revisited.* Organization Science.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan Ke-13.* Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 8.* Yogyakarta: BPFE.

Hernita, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS, 24*, 56-63.

Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting, IV*, 1-8.

Jayanti, F. D., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, I*, 168-175.

Kasmir. (2012:196). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lestari, C., Slamet, B., & Alipudin, A. (2019). Pengaruh Corporate Social Reponsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 1-20.

Muhidin, & Situngkir, T. L. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2021. *Journal of Islamic Education Management, III*, 15-27.

Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham. *Journal of Applied Business and Economics, IV*, 191-205.

Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks IDX Value 30 Peride 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen, Vol.1, No.3*, 242-255.

Prasetyo, S. D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perkebunan Sub Sektor Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 -2019). *Accounting Global Journal, V*, 123-151.

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). PENGARUH EPS, PER, CR, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DI. *E-Jurnal Manajemen Unud, VII*, 2106-2133.

Sari, R. E. (2019). Pengaruh ROI dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Wadiah Jurnal Perbankan Syariah, III*, 155-172.

Sholihah, M., & Susilo, D. E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan CSR terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Journal of Accounting and Finance, I*, 115-134.

Sudana, I. M., & W. , P. A. (2011). Corporate Goverment Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 37-49.

Sulistiana, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, IV*, 65-74.

Suryadi, H. (2017). Analisis Pengaruh ROI, DTA, QR, TATO, PER Pada Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, III*, 16-23.

Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham PadaPerusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*Jurnal PETA, IV*, 82-94.

Wiranata, L. E., Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2017-2021. *Jurnal Risma, III*, 19-31.

Zain, R. N. (2021). Implementation of CSR Activities from Stakeholder TheoryPerspective in Wika Mengajar. *Jurnal Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis, I*, 102-107.

https://www.idx.co.id (2023)

https://lembarsaham.com (2023)

https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwilsuluttenggomalut/baca artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html (2023)